

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

PERNYATAAN .....iii

KATA PENGANTAR .....iv

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR..... viii

INTISARI ..... ix

ABSTRACT..... x

BAB I PENDAHULUAN:..... 1

KLIENTELISME DAN KELAS POLITIK ..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 7

C. Tujuan..... 7

D. Signifikansi ..... 8

E. Ulasan Literatur..... 9

1. Pendekatan Institusionalisme Empiris ..... 9

2. Perdebatan Klientelisme: Peta Teoritik ..... 12

3. Klientelisme, Corak, Pusat Kuasa Dan Kelas Politik: Kerangka Teoritik ... 21

F. Metode..... 32

G. Sistematika..... 36

BAB II NUSA TENGGARA TIMUR: \_PROVINSI YANG TERBELAH

KLIENTELISME..... 38

A. Lanskap Lokalitas: Kehidupan Sosial, Negara Dan Klientelisme ..... 40

1. Lokalitas Dalam Polarisasi Klientelisme ..... 40

2. Negara Dan Kelas Politik.....	44
3. Bentuk Klientelisme, Aktor Dan Sumber Dayanya .....	47
B. Klientelisme: Eksistensi Sosial Dan Sumber Daya Negara.....	54
1. Reproduksi Eksistensi Sosial .....	55
2. Berebut Sumber Daya Negara Di Tingkat Lokal .....	61
C. Rangkuman .....	66
<b>BAB III DEMOKRASI LOKAL SEBAGAI_ARENA ADAPTASI POLITIK</b>	
<b>KLIENTELISME .....</b>	<b>69</b>
A. Tekstur Politik Lokal: Demokrasi, Kepentingan Aktor Dan Klientelisme .....	71
1. Demokrasi Lokal Dan Persilangan Kepentingan Aktor .....	71
2. Aktor Perantara Dan Jembatan Adaptasi Klientelisme .....	75
B. Pelembagaan Klientelisme: Melampaui Politik Identitas Dan Politik Uang .....	80
1. Klientelisme Primordialis, Politik Identitas dan Materialistik .....	81
2. Klientelisme Instrumentalis, Politik Identitas Dan Materialistik .....	89
3. Varian Otentik Politik Klientelisme .....	96
C. Rangkuman .....	99
<b>BAB IV KLIENTELISME, PILKADA DAN KONSOLIDASI_PEMBIAYAAN</b>	
<b>POLITIK OLEH KELAS POLITIK.....</b>	<b>103</b>
A. Area Lokal, Kelas Politik Dan Sentrum Veto .....	104
1. Area Lokal, Titik Dan Pemain Veto, Dan Kelas Politik Utama.....	106
2. Kelas Politik Dan Sentrum Veto Keputusan Politik .....	111
B. Kelas Politik Utama Berbagi Akses Ke Sumber Daya Negara.....	117
1. Kandidasi Dan Koalisi: Negosiasi Akses Ke Sumber Daya Negara .....	118
2. Harga Pembiayaan Politik di NTT .....	124
3. Kontrol Kelas Politik Terhadap Sumber Daya Negara .....	130
C. Rangkuman .....	133

## **BAB V KOMPARASI KASUS NTT DAN TEMPAT LAIN: ANASIR, MOTIF DAN IMPLIKASI KLIENTELISME..... 136**

<b>A. Komparasi Domestik .....</b>	<b>137</b>
1. Diversifikasi Ekonomi Rendah Dan Konsentrasi Sumber Daya.....	137
2. Berburu Imbalan, Akses Ke Negara Dan Kartel Kelas Politik.....	143
3. Demokrasi Elektoral Yang Menghambat Esensi Dasar Demokrasi.....	148
<b>B. Komparasi Global.....</b>	<b>151</b>
1. Pertumbuhan Ekonomi, Diversifikasi Dan Distribusi Sumber Daya.....	151
2. Motif Imbalan Dan Akses Ke Negara Dalam Beda Dimensi.....	156
3. Distorsi Konsolidasi Demokrasi.....	159
<b>C. Rangkuman .....</b>	<b>163</b>

## **BAB VI PENUTUP: DEMOKRASI KLIENTELISTIK ..... 164**

<b>A. Temuan Studi: Demokrasi Klientelistik Kelas Politik .....</b>	<b>165</b>
1. Pelembagaan Klientelisme Tidak Selalu Dikotomis.....	166
2. Politik Klientelisme Melampaui Politik Identitas Dan Materialistik .....	167
3. Kelas Politik Utama Menjadi Sentrum Kekuasaan Politik Klientelisme....	169
4. Dimensi Relasi Menentukan Corak, Anasir Dan Motif Klientelisme .....	171
<b>B. Kontribusi Studi: Pendekatan Empiris, Varian Klientelisme, Dimensi Relasi Dan     Kelas Politik.....</b>	<b>172</b>
<b>C. Agenda Riset Ke Depan.....</b>	<b>181</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**